

STUDI KOMPARASI DESAIN MOTIF ROMPI MODIFIKASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK DIGITAL PRINTING

Annisa Arlinda¹⁾, Lutfiyah Hidayati²⁾

^{1) 2)}Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231
e-mail: annisaarlinda@mhs.unesa.ac.id¹⁾, Lutfiyahhidayati@unesa.ac.id²⁾

ABSTRAK— Latar belakang kebutuhan masyarakat dalam bidang fashion saat ini tidak terbatas pada pakaian atasan dan bawahan saja. Rompi adalah salah satu pakaian penunjang, produk rompi inimemiliki beragam bentuk, corak dan motif, dan bahan sehingga banyak menarik minat masyarakat. Perwujudan penciptaan motif desain membuat rompi saat ini mulai terus berkembang, dengan dibuatnya motif baru ini bertujuan untuk menambah referensi baru para konsumen agar memiliki koleksi baru yang lebih *out of the box*. Tujuan penelitian ini yakni agar dapat diketahui perbedaan penilaian terhadap peletakan motif flora fauna dan abstrak pada rompi modifikasi dengan menggunakan teknik digital printing. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan data dengan teknik observasional dan instrument penelitian menggunakan angket, dengan pendekatan penilaian kuesioner dari responden. Responden penelitian berjumlah 30 orang terdiri dari 27 orang mahasiswa yang menempuh jurusan tata busana dan telah menempu mata kuliah dasar desain dan 3 penulis ahli (dosen) Tata Busana. Metode pengumpulan data nya menggunakan uji independent sample t-tes dengan aplikasi SPSS 23. Hasil penelitian yang diperoleh yakni terdapat perbedaan peletakan motif flora, fauna, abstrak pada rompi 1 dan rompi 2 baik secara aspek, penilaian serta tingkat kesukaan. Rompi 2 lebih di minati oleh responden daripada rompi 1.

Kata Kunci: peletakan, desain, rompi.

I. PENDAHULUAN

Latar belakang kebutuhan masyarakat dalam bidang fashion saat ini tidak terbatas pada pakaian atasan dan bawahan saja [9]. Rompi adalah salah satu model pakaian tanpa lengan berbahan dasar kain atau kaos yang umumnya digunakan setelah mengenakan pakaian utama [5], biasanya panjangnya sampai pinggang atau di bawah. produk rompi tersebut akan sangat menarik minat konsumen karena berbagai macam bentuk yang diciptakan, bentuk dari corak dan motif, serta bahan yang digunakannya dan dapat digunakan dalam segala kesempatan seperti casual dan resmi. Pemilihan suatu item rompi umumnya dipilih berdasarkan desain motif yang menarik dengan pemilihan komposisi warna yang pas sehingga dapat menghasilkan suatu desain yang indah

atau dipandang konsepnya yang kreatif [5]. Perwujudan penciptaan motif desain membuat rompi saat ini mulai terus berkembang, dengan dibuatnya motif baru oleh peneliti ini bertujuan untuk menambah referensi para penikmat pasar agar memiliki koleksi baru yang lebih *out of the box*.

Penciptaan dari inovasi produk kain menggunakan creative fabric salah satunya dengan teknik digital printing, prosesnya melalui media komputer seperti Adobe Photoshop / Corel Draw [10].

Penelitian ini mengaplikasikan berbagai macam desain yang merujuk pada beberapa sumber ide yakni dengan tema motif tropical, antara lain motif flora, fauna dan abstrak [4]. Dalam pemilihan motif ini peneliti sangat terinspirasi oleh cuaca tropis yang ada di indonesia yang mempunyai beragam jenis tumbuhan yang berlimpah jumlahnya serta sangat indah, contoh secara umum adalah tanaman yang berada di sekitaran taman Surabaya kota, disana terdapat banyak tumbuhan yang menjadi ciri khas dari negara dengan beriklim tropis [4], sehingga dari inspirasi itulah muncul gagasan dan ide yang baru dari peneliti yang akan dicoba sebagai motif dalam pembuatan rompi tersebut. Beberapa sumber ide akan direalisasikan menjadi desain motif fabric melalui pra eksperimen, tahap pertama adalah menentukan jenis kain satin yaitu silk, satin cavali, dan satin valentine [4]. Kemudian, dari hasil pra eksperimen tersebut hasil yang paling tepat jatuh siluetnya adalah kain satin valentino cady.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif [1]. teknik pengambilan data menggunakan teknik observasional dan instrument penelitian menggunakan angket, dengan pendekatan penilaian kuesioner dari responden [2].

Obyek penelitian adalah sesuatu yang diamati dalam penelitian [1]. Dari pengertian ini yang dimaksud obyek penelitian adalah hasil motif dari teknik pembuatan motif pada rompi sesuai peletakannya, yaitu motif yang diletakan di atas, dan di tengah. Subyek penelitian ini

adalah 30 responden, terdiri dari mahasiswa jurusan tata busana yang telah menempu mata kuliah dasar desain dengan jumlah 27 orang dan 3 penulis ahli (dosen) Tata Busana.

Desain penelitian yang diterapkan berupa rancangan percobaan setiap langkahnya yang diyakini dapat diidentifikasi sehingga menghasilkan informasi atau dapat mengumpulkan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *one shot case study* atau merupakan desain perlakuan tunggal yang paling sederhana [2]. Pada desain penelitian ini kelompok subjek penelitian diberikan suatu perlakuan, kemudian dilakukan pengukuran variable yang akan diamati [8]. *One shot case study*, merupakan suatu eksperimen yang dilangsungkan tanpa keberadaan kelompok pembanding serta tanpa tes awal [1]. Analisis yang dilakukan adalah menganalisis data menggunakan perhitungan uji Independent Sample T-test. Keterangan penilaian presentase hasil jadi peletakan motif pada rompi modifikasi adalah sebagai berikut :

TABEL I
HASIL PENILAIAN PRESENTASE

Presentase (%)	Kategori
0 – 20	Sangat tidak minat
21 – 40	Tidak minat
41 – 60	Cukup minat
60 – 80	Minat
80 – 100	Sangat minat

(RIDUWAN, 2014)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil jadi motif menggunakan teknik digital printing.

1. Hasil jadi motif

- a. Hasil jadi motif 1 menggunakan digital printing.



Gambar 1. Hasil jadi motif 1.

- b. Hasil jadi motif 2 menggunakan digital printing..



Gambar 2. Hasil jadi motif 2.

- c. Hasil jadi peletakan motif Digital printing pada rompi..



Gambar 3. Hasil jadi peletakan motif.

B. Hasil penelitian

1. Uji kualitas instrument data

a. Uji validitas

Soal Kuesioner Penilaian Rompi untuk menguji validitas dan realibilitas instrument, maka perlunya untuk menguji instrument, data mengenai Penilaian terhadap aspek-aspek rompi, memiliki 5 soal pertanyaan dengan jumlah responden 30. Hasil uji validitas soal instrument disajikan dalam table berikut ini:

TABEL II
HASIL Uji VALIDITAS INSTRUMEN DATA

Soal	Pearson Correlation	P. Value	Keterangan
Irama	0.671	0.000	Valid
Kesatuan	0.671	0.000	Valid
Proporsi	0.625	0.000	Valid
Keseimbangan	0.662	0.000	Valid
Center Of Intersert	0.770	0.000	Valid

Hasil uji validitas instrument yang tampak di atas mengindikasikan hasil pengujian validitas guna menentukan pernyataan atau soal yang valid, dan hasil pengujian validitas yang disajikan pada tabel di atas adalah semua soal pernyataan yang dari variabel rompi sebagai objek penelitian, dianggap apabila jika: Nilai r hitung lebih besar r tabel = 0.3610 (rhitung > rtabel), atau Nilai P-Value signifikansi lebih kecil alpha 5% atau 0.05 (signifikan < 0,05). Berdasarkan pada 178able didapatkan jawaban responden dari penelitian ini 5 soal dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas untuk 178able178ia178t178 jawaban lebih dari dua, digunakan uji Cronbach's Alpha, dimana hasilnya akan dibandingkan dengan hasil koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka 178able178ia178t penelitian 178able178ia. Apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka intrumen penelitian tidak 178able178ia (Ghozali, 2016: 48).

TABEL III
HASIL Uji REABILITAS INSTRUMEN DATA

No	Reabilitas Variabel	Cronbach Alpha
1	Instrumen Soal atau Kuesioner Penilaian Rompi	0,709

Merujuk pada hasil uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha pada 178able178ia penilaian angket aspek modifikasi rompi yaitu si atas 0,60 sehingga dapat ditarik kesimpulan jika 178able178ia tersebut adalah reliable.

2. Pengamatan Data Berdasarkan Aspek

Aspek pengamatan modifikasi rompi 1 dan rompi 2 akan di nilai oleh responden dengan mengisi angket berdasarkan 178able178ia aspek irama, proporsi, keseimbangan, kesatuan dan Center of Interest.

a. Data Pengamatan Berdasarkan Aspek Pengamatan Pada Rompi 1.

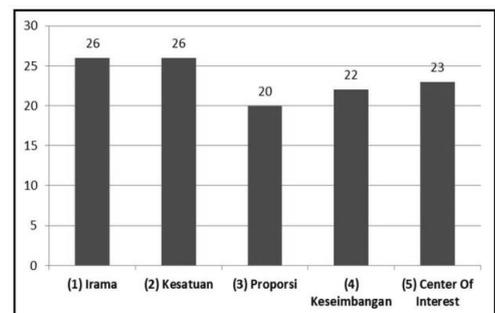
No.	MODIFIKASI ROMPI 1					Hasil Penilaian
	1 Irama	2 Kesatuan	3 Proporsi	4 Keseimbangan	5 Center Of Interest	
1	1	0	1	1	1	(4) Minat
2	1	0	0	0	0	(1) Sangat Tidak Minat
3	0	0	0	1	0	(1) Sangat Tidak Minat
4	1	0	1	0	1	(3) Cukup Minat
5	1	1	1	1	1	(5) Sangat Minat
6	0	1	1	1	1	(4) Minat
7	1	0	1	0	0	(2) Tidak Minat
8	1	1	1	0	1	(4) Minat
9	1	0	1	0	1	(3) Cukup Minat
10	1	1	1	0	1	(4) Minat
11	1	0	1	0	0	(2) Tidak Minat
12	0	0	0	1	0	(1) Sangat Tidak Minat
13	1	0	1	0	1	(3) Cukup Minat
14	0	1	0	0	0	(1) Sangat Tidak Minat
15	0	1	1	0	0	(2) Tidak Minat
16	1	1	1	1	1	(5) Sangat Minat
17	1	1	0	1	0	(3) Cukup Minat
18	1	1	1	1	1	(5) Sangat Minat
19	1	0	1	0	1	(3) Cukup Minat
20	0	1	0	0	1	(2) Tidak Minat
21	1	1	1	1	1	(5) Sangat Minat
22	1	1	1	1	0	(4) Minat
23	1	0	1	1	0	(3) Cukup Minat
24	0	1	0	0	1	(2) Tidak Minat
25	0	1	1	0	0	(2) Tidak Minat
26	1	1	0	1	1	(4) Minat
27	0	0	1	1	1	(3) Cukup Minat
28	0	0	1	0	1	(2) Tidak Minat
29	1	0	1	0	1	(3) Cukup Minat
30	1	1	0	1	0	(3) Cukup Minat
SUM	20	16	21	14	18	89

Total Penilaian 89 / 30 responden = 2,97 kesimpulan Tidak Minat

Gambar 4. Data Pengamatan Berdasarkan Aspek Pengamatan Pada Rompi 1

Gambar tabel dibawah ini merupakan hasil rekap dari jawaban angket atau kuesioner yang diisi oleh responden yang menilai modifikasi rompi 1 dengan penilaian berdasarkan aspek.

b. Hasil Rekap kuisioner rompi 1



Gambar 5. Hasil rekap kuisisioner pada rompi 1

Pada penilaian Modifikasi Rompi 1 yaitu Aspek proporsi mempunyai nilai tertinggi, sedangkan Aspek keseimbangan mempunyai nilai terendah.

c. Data Pengamatan Berdasarkan Aspek Pengamatan Pada Rompi 2.

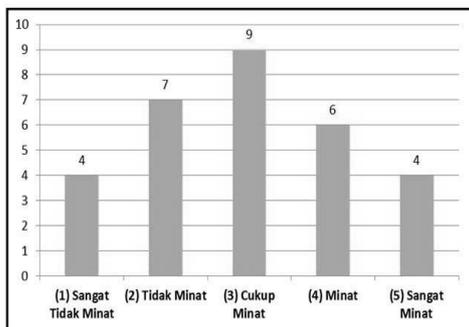
No.	MODIFIKASI ROMPI 2					Hasil Penilaian
	1 Irama	2 Kesatuan	3 Proporsi	4 Keseimbangan	5 Center Of Interest	
1	1	1	1	1	0	(4) Minat
2	1	1	1	1	1	(5) Sangat Minat
3	0	1	0	1	1	(3) Cukup Minat
4	1	1	1	0	1	(4) Minat
5	1	1	1	0	1	(4) Minat
6	1	1	1	1	1	(5) Sangat Minat
7	1	1	1	1	1	(5) Sangat Minat
8	0	1	1	0	1	(3) Cukup Minat
9	1	1	1	0	1	(4) Minat
10	1	1	0	1	0	(3) Cukup Minat
11	1	1	0	1	0	(3) Cukup Minat
12	1	1	1	1	1	(5) Sangat Minat
13	1	1	1	1	1	(5) Sangat Minat
14	1	1	1	1	1	(5) Sangat Minat
15	1	0	0	0	1	(2) Tidak Minat
16	1	1	0	1	1	(4) Minat
17	1	1	1	1	1	(5) Sangat Minat
18	1	1	1	1	0	(4) Minat
19	1	1	1	0	1	(4) Minat
20	1	1	1	1	1	(5) Sangat Minat
21	0	1	1	1	0	(3) Cukup Minat
22	1	1	1	1	1	(5) Sangat Minat
23	1	1	0	1	1	(4) Minat
24	1	1	0	1	1	(4) Minat
25	1	0	1	0	1	(3) Cukup Minat
26	0	1	1	1	1	(4) Minat
27	1	0	1	1	1	(4) Minat
28	1	1	0	1	0	(3) Cukup Minat
29	1	1	0	1	1	(4) Minat
30	1	0	0	0	0	(1) Sangat Tidak
SUM	26	26	20	22	23	117

Total Penilaian 117 / 30 responden = 3,90 kesimpulan penilaian Minat

Gambar 6. Data Pengamatan Berdasarkan Aspek Pengamatan Pada Rompi 2

Gambar 179able dibawah ini merupakan hasil rekap dari jawaban kuesioner atau angket yang diisi oleh responden yang menilai modifikasi rompi 2 dengan penilaian berdasarkan aspek.

d. Hasil Rekap kuisisioner rompi 2



Gambar 7. Hasil rekap kuisisioner pada rompi 2

Pada penilaian Modifikasi Rompi 2 yaitu Aspek Irama dan Aspek Kesatuan mempunyai nilai tertinggi, sedangkan Aspek proporsi mempunyai nilai terendah.

TABEL IV
HASIL KESIMPULAN PENILAIAN TERHADAP RESPONDEN

No.	Aspek	Rompi 1	Rompi 2
1	Irama	20	26
2	Kesatuan	16	26
3	Proporsi	21	20
4	Keseimbangan	14	22
5	Center of Interest	18	23

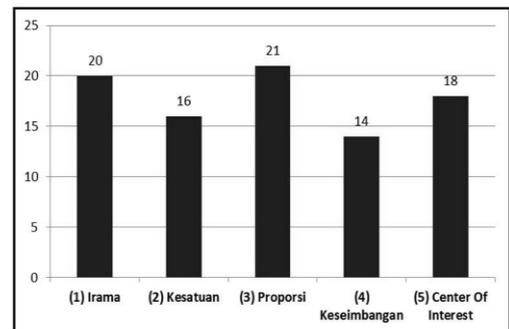
3. Pengamatan Data Berdasarkan Penilaian Responden.
a. Penilaian modifikasi pada rompi 1.

TABEL V
HASIL KESIMPULAN PENILAIAN TERHADAP RESPONDEN

No.	Tingkat Penilaian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Minat	4	13,3%
2.	Tidak Minat	7	23,7%
3.	Cukup Minat	9	30,0%
4.	Minat	6	20,0%
5.	Sangat Minat	4	13,3%

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan pada grafik dibawah ini :

b. Hasil rekap kuisisioner rompi 1



Gambar 8. Hasil rekap kuisisioner pada rompi 1

Pada tingkat penilaian Modifikasi Rompi 1 yaitu responden penilaian tertinggi sedangkan penilaian sangat tidak Minat (13,3%) dan sangat Minat (13,3%) mempunyai tingkat nilai terendah.

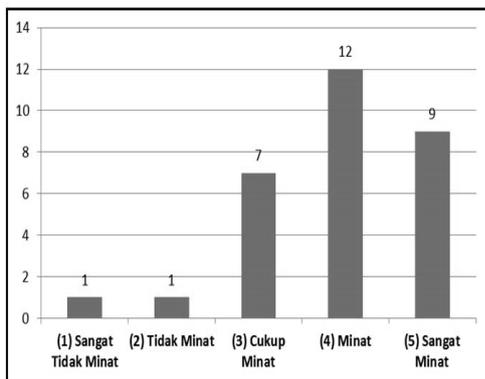
c. *Penilaian modifikasi pada rompi 2.*

. TABEL VI
HASIL KESIMPULAN PENILAIAN TERHADAP RESPONDEN

No.	Tingkat Penilaian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Minat	1	3,3%
2.	Tidak Minat	1	3,3%
3.	Cukup Minat	7	23,3%
4.	Minat	12	40,0%
5.	Sangat Minat	9	30,0%

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan pada grafik dibawah ini:

d. Hasil rekap kuisisioner rompi 2



Gambar 9. Hasil rekap kuisisioner pada rompi 2

Pada tingkat penilaian Modifikasi Rompi 2 yaitu responden penilaian Minat (40%) mempunyai nilai tertinggi, sedangkan penilaian sangat tidak Minat (3,3%) dan tidak Minat (3,3%) mempunyai tingkat nilai terendah. Kesimpulan terdapat perbedaan penilaian antara rompi 1 dan rompi 2 berdasarkan penilaian modifikasi, responden cenderung lebih minat pada rompi 2.

4. *Uji Normalitas*

Pengujian data dikerjakan dengan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov (One-Sample Kolmogorov Smirnov)*. Data dilakukan pengujian normalitas menggunakan bantuan computer yakni program SPSS 22 dengan ketetapan taraf signifikan sejumlah 5%. Data dinyatakan memiliki distribusi tidak normal apabila $Sig < 0.05$, sementara jika $Sig \geq 0.05$ maka data berdistribusi normal.

. TABEL VII
HASIL KESIMPULAN PENILAIAN TERHADAP RESPONDEN

N	Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	Statistis c test	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
1.	Penilaian Rompi 1	0,854	0,459	Normal
2.	Penilaian Rompi 2	1,315	0,063	Normal

Kesimpulan $Sig.(2-tailed) > 0,05$ maka data berdistribusi normal, mengacu pada tabel tersebut, bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal untuk penilaian modifikasi rompi 1 dan penilaian modifikasi rompi 2 karena mempunyai nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$.

5. *Uji Homogenitas*

Tujuan dari uji homogenitas yakni untuk menganalisis asal populasi dari sampel, apakah sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji Lavene test dengan ketetapan taraf signifikan sejumlah 5%. Data dinyatakan memiliki distribusi tidak homogen jika $Sig < 0.05$, sementara jika $Sig \geq 0.05$ maka data homogen.

a. Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI	Based on Mean	1.683	1	.200
	Based on Median	1.979	1	.165
	Based on Median and with adjusted df	1.979	1	.165
	Based on trimmed mean	2.084	1	.154

Gambar 10. Hasil Uji Homogenitas

responden terhadap modifikasi rompi 1 dan modifikasi rompi 2.

6. Uji t-test

a. Hasil Uji T-test

		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
NILAI	Equal variances assumed	1.683	.200	-3.207	58	.002
	Equal variances not assumed			-3.207	55.303	.002

Gambar 11. Hasil Uji T-test

Hasil uji indepent sample t-test dengan melalui analisis SPSS 23, diketahui perbedaan penilaian pada modifikasi rompi 1 dan rompi 2. Berdasarkan perhitungan SPSS menggunakan uji indepent samples t-test diperoleh 0,002 pada nilai sig.(2.tailed), yang mengindikasikan nilai sig. (2.tailed) < 0,05 maka H0 ditolak, H1 diterima, hal ini menunjukkan jika terdapat perbedaan penilaian modifikasi rompi 1 dan rompi 2 yang signifikan pada kedua rompi tersebut.

IV. KESIMPULAN

Dari tujuan penulisan artikel maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Rata-rata jawaban responden sebesar 2,96 yang menyimpulkan bahwa Rompi 1 pada taraf penilaian tidak baik. Sedangkan Penilaian Rata-rata jawaban responden sebesar 3,90 yang menyimpulkan bahwa Rompi 2 pada taraf penilaian baik.
2. Penilaian responden modifikasi rompi 2 lebih baik dari pada modifikasi rompi 1....
3. Berdasarkan hasil uji SPSS dengan menggunakan Independen Sampel t-test, menghasilkan bahwa data penilaian responden memenuhi uji prasyarat uji t-tes, menunjukkan bahwa data penilaian sudah berdistribusi normal, dengan penilaian bersama dengan populasi yang homogen, sehingga hasil uji t-tes atau uji perbedaan rompi 1 dan rompi 2 menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan modifikasi rompi 1 dan rompi 2 dikarenakan hasil dari nilai signifikansi sig. 0,002 < 0,05.
4. Merujuk hasil penelitian ini dapat diketahui jika terdapat perbedaan penilaian mulai dari pengamatan aspek, tingkat penilaian responden dan tingkat minat

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- [1] Arikunto. (2005). Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- [2] Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- [3] Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan Ke VII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Harli, Dessi. (2018). Penerapan Tiga Motif Desain Tropical Watercolor Pada Scarf Menggunakan Aplikasi Digital Printing.
- [5] Hendratman, Hendi. (2008). Tips and Trick Graphic desain. Bandung : informatika.
- [6] Riduwan. (2014). Metode & teknik penyusunan proposal penelitian. Bandung: alfabeta.
- [7] Universitas Negeri Surabaya, (2006). Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya : Unesa Press.

Jurnal :

- [8] Latipun. (2004). Psikologi Eksperimen. [Online]. Malang : UMM Pres. Tersedia : <http://ejournal.umm.ac.id>
- [9] Marcelina, Novita Ayu. (2011). Penerapan Hiasan Patchwork Pada Rompi Pria Berbahan Denim. [Online]. Tersedia : <http://lib.um.ac.id/>
- [10] Wibawa, Setya Chendra. (2017), Vocational Students Creative Portofolio: Using Computer Aided Design (Cad) Course On Innovative Decorative Design.[Online].Tersedia: <https://scholar.google.co.id/citations?user=4CgDAegAAA&hl=en>